

SHOLAT JENAZAH

Sholat jenazah adalah sholat yang dilakukan dengan empat kali takbir tanpa rukuk, i'tidal, sujud, dan duduk. Sholat ini menjadi salah satu kewajiban yang dikerjakan ketika ada umat muslim yang meninggal dunia dan hukumnya fardhu kifayah. Artinya, kewajiban ini dianggap terpenuhi bila di dalam suatu wilayah sudah ada yang melaksanakannya.

Disebutkan dalam buku Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq karya Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, sholat jenazah harus dilaksanakan secara berjamaah. Apabila jenazah laki-laki, maka posisi imam berdiri sejajar dengan kepala jenazah laki-laki. Sementara jika jenazah perempuan, posisi imam berada di tengah jenazah.

Rukun Sholat Jenazah

Rukun sholat jenazah berdasarkan Buku Pintar Shalat karya M. Khalilurrahman Al Mahfani di antaranya sebagai berikut:

1. Niat
2. Berdiri (bagi yang mampu)
3. Takbir empat kali
4. Membaca surat Al-Fatihah setelah takbiratul ihram atau takbir pertama
5. Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW setelah takbir yang kedua
6. Membaca doa untuk jenazah setelah takbir yang ketiga
7. Membaca doa untuk jenazah dan orang yang menshalatinya setelah takbir yang keempat
8. salam

Adapun cara mengerjakannya adalah sebagai berikut :

Niat Sholat Jenazah

1. Niat Sholat Jenazah bagi Mayat Laki-Laki

إِمَامًا / مَأْمُومًا) رَكَعَتَيْنِ اللَّهُ تَعَالَى. اللَّهُ أَكْبَرُ(أَصَلِّيَ عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةَ

Latin: Ushalli 'ala hadzal mayyiti arba'a takbiratin fardhu kifayati
(imaman/ma'muman) lillahi Ta'ala. Allahu akbar.

Artinya: "Saya berniat sholat untuk mayat ini empat takbir karena menjalankan fardhu kifayah sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta'ala. Allah Mahabesar."

2. Niat Sholat Jenazah bagi Mayat Perempuan

إِمَامًا مَأْمُومًا) رَكَعَتَيْنِ اللَّهُ تَعَالَى. اللَّهُ أَكْبَرُ(أَصَلِّيَ عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةَ

Latin: Ushalli 'ala hadzihil mayyitati arba'a takbiratin fardhu kifayati
(imaman/ma'muman) lillahi Ta'ala. Allahu akbar.

Artinya: "Saya berniat sholat untuk mayat ini empat takbir karena menjalankan fardhu kifayah sebagai (imam/makmum) karena Allah Ta'ala. Allah Mahabesar."

Merangkum dari sumber yang sama dengan sebelumnya dan buku Panduan Sholat Wajib & Sunnah Sepanjang Masa Rasulullah SAW karya Ust. Arif Rahman, berikut bacaan doa sholat jenazah takbir pertama hingga keempat.

1. Takbir Pertama

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Latin: bismillāhir-rahmānir-rahīm, al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn, ar-rahmānir-rahīm, māliki yaumid-dīn, iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'in, ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm, ṣirāṭallaḏīna an'ama 'alaihim gairil-magḏūbi 'alaihim wa laḏ-ḏāllīn

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di Hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

2. Takbir Kedua

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Latin: Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad, wa 'ala ali sayyidina Muhammad, kama shollaita 'alaa sayyidina Ibrahim, wa 'ala ali sayyidina Ibrahim, wa baarik 'ala sayyidina Muhammad, wa 'alaa ali sayyidina Muhammad, kama barokta 'ala sayyidina Ibrahim, wa 'alaa ali sayyidina Ibrahim, fil 'alamina innaka hamiidum majid.

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Limpahkanlah pula keberkahan bagi Nabi Muhammad dan bagi keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan keberkahan bagi Nabi Ibrahim dan bagi keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya di alam semesta Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung."

3. Takbir Ketiga

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِمَاءٍ وَتَلْحَجٍ وَبِرَدِّ وَنَفْعِهِ مِنْ
الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا
خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَفِي فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ

Latin: Allahummaghfirlahu warhamhu wa'afihi wa'fu 'anhu wa akrim nuzulahu wa wassi' madkhalahu wa aghsilhu bimaa-in wa tsaljin walbaradin wa naqqihi minal khathaayaa kamaa yunaqqats tsaubul abyadhu minaddanasi wa abdilhu daaran khairan min daarihi wa ahlan khairon min ahlihi wa zaujan khairan min zaujihi wa qihi fitnatal qabri wa 'adzaa ban naar.

Artinya: "Ya Allah, ampunilah dia, kasihanilah dia, berilah keselamatan dan ampunilah dosanya, muliakanlah tempat tinggalnya dan lapangkanlah tempat keluarnya, sucikanlah ia dengan air, es, dan embun, serta bersihkanlah ia dari segala dosa dan kesalahan sebagaimana Engkau telah membersihkan baju putih dari kotoran. Berilah ganti baginya tempat yang lebih baik dari tempatnya yang terdahulu, keluarga yang lebih baik dari keluarga semula, pasangan yang lebih baik dari pasangan semula, serta lindungilah ia dari fitnah kubur dan siksa neraka." (HR Muslim dari Auf bin Malik).

Catatan: untuk doa yang dibaca هُ (hu) diganti dengan هَا (ha) apabila jenazah perempuan.

4. Takbir Keempat

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ، وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

Latin: Allahumma laa tahrinna ajrohu wa laa taftinna ba'dahu wagfir lana wa lahu.

Artinya: "Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya. Ampunilah kami dan ampunilah dia."

Catatan: untuk doa yang dibaca هُ (hu) diganti dengan هَا (ha) apabila jenazah perempuan.

Itulah doa sholat jenazah takbir ke 1, 2, 3, dan 4 urut dengan rukun dan niatnya. Semoga bermanfaat dan dapat diamalkan ketika ada umat muslim yang meninggal dunia.